



Hubungan Kreativitas Menulis dalam Bahasa Arab dan Motivasi Belajar Surat Pendek Siswa Sekolah Dasar

Sri Indah Yani^{1✉}, Nur Fajrie², Ahmad Bakhrudin³
Universitas Muria Kudus, Indonesia^{1,2,3}

e-mail : 202033179@std.umk.ac.id¹, nur.fajrie@umk.ac.id², ahmad.bakhrudin@umk.ac.id³

Abstrak

Pembelajaran yang monoton dan konvensional tanpa memperhatikan kreativitas siswa bisa mengakibatkan rendahnya motivasi belajar. Hasil analisis kebutuhan di SD 1 Prambatan Kidul menunjukkan hal ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi apakah ada korelasi antara kreativitas menulis dalam bahasa Arab dan motivasi belajar surat pendek siswa, serta seberapa signifikannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan sampel seluruh siswa kelas V di SD 1 Prambatan Kidul, yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi, dengan pernyataan dan pertanyaan terstruktur. Analisis data dilakukan dengan uji validitas, uji reliabilitas, dan Analisis Koefisien Korelasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kreativitas menulis dalam bahasa Arab, sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi belajar surat pendek. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara kreativitas menulis dalam bahasa Arab siswa dan motivasi belajar surat pendek di SD 1 Prambatan Kidul. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat kreativitas menulis dalam bahasa Arab siswa, semakin tinggi pula motivasi belajar surat pendek di SD 1 Prambatan Kidul.

Kata Kunci: Kreativitas, Menulis Bahasa Arab, Motivasi Belajar, Surat Pendek

Abstract

Monotonous and conventional learning without considering students' creativity can result in low learning motivation. The needs analysis conducted at SD 1 Prambatan Kidul confirms this. Therefore, this research aims to explore whether there is a correlation between writing creativity in Arabic and students' motivation to learn short letters, and how significant it is. This study employs a quantitative approach, with the entire fifth-grade students of SD 1 Prambatan Kidul as the sample, totaling 25 students. Data collection techniques include observation, interviews, questionnaires, and documentation, using structured statements and questions. Data analysis involves validity testing, reliability testing, and Correlation Coefficient Analysis. The independent variable in this study is writing creativity in Arabic, while the dependent variable is motivation to learn short letters. The research findings indicate a significant positive correlation between students' writing creativity in Arabic and their motivation to learn short letters at SD 1 Prambatan Kidul. In other words, the higher the writing creativity in Arabic among students, the higher their motivation to learn short letters at SD 1 Prambatan Kidul.

Keywords: Creativity, Writing Arabic, Learning Motivation, Short Letters

Copyright (c) 2024 Sri Indah Yani, Nur Fajrie, Ahmad Bakhrudin

✉ Corresponding author :

Email : 202033179@std.umk.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.6667>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang mencakup pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menyiapkan generasi penerus melalui bimbingan, pengajaran, atau pelatihan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi siswa secara aktif. Sekolah dasar merupakan landasan penting dalam pendidikan formal dan mempersiapkan siswa menuju jenjang pendidikan berikutnya. Menurut Sabri (2019), pendidikan dasar adalah fase pendidikan yang bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang esensial, sambil membentuk sikap dasar yang diperlukan dalam kehidupan masyarakat. Selain itu, pendidikan dasar juga berperan dalam mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang menengah dengan bekal yang memadai. Secara alamiah perkembangan anak berbeda-beda, baik dalam bakat, minat, kreativitas, kematangan emosi, kepribadian, keadaan jasmani, dan sosialnya (Salma, Fajrie, & Khamdun, 2022).

Kreativitas adalah elemen penting dalam pembelajaran, karena dapat meningkatkan keunggulan individu dan menjadi keunggulan kompetitif dalam menghadapi tantangan global. Tingkat kreativitas seseorang juga berdampak pada prestasi akademik yang dicapai. Kreativitas (berpikir kreatif atau berpikir divergen) adalah kemampuan berdasarkan data atau informasi yang tersedia, menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekanannya adalah pada kuantitas, ketepatangunaan, dan keragaman jawaban (Failani, Fajrie, & Kurniati, 2023). Untuk disebut sebagai seorang yang kreatif, maka perlu diketahui tentang ciri-ciri atau karakteristik orang kreatif. Berikut ini dikemukakan beberapa pendapat orang ahli tentang ciri-ciri orang yang kreatif (Abidin, Fajrie, & Khamdun, 2023). Menurut Munandar (2016:51) ciri-ciri kreativitas sebagai berikut: (1) Kelancaran, (2) Fleksibilitas, (3) Orisinalitas, (4) Elaborasi atau perincian. Sedangkan menurut Mulyono (2016:30) menyatakan "Ciri-ciri orang kreatif ialah cerdas, gigih, cakap, dinamis, mandiri, percaya diri, penuh daya cipta dan bersemangat dalam mengajar".

Mengembangkan kreativitas siswa membutuhkan pendekatan pembelajaran yang memungkinkan mereka untuk mengemukakan ide-ide baru dan kreatif (Fakhriyani, 2016). Guru kreatif itu hal yang biasa namun siswa yang kreatif adalah suatu hal yang harus dikembangkan guna mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Hilma, Ismaya, & Bakhruddin, 2023). Ada empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara berurutan kepada seseorang, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara keempat keterampilan tersebut, menulis dianggap sebagai keterampilan tertinggi yang dimiliki seseorang. Kemampuan menulis biasanya dikembangkan setelah seseorang mampu membaca (Dalman, 2016). Menulis merupakan kegiatan yang memungkinkan seseorang untuk mengekspresikan pikiran, gagasan, dan perasaannya dalam bentuk tulisan. Proses menulis melibatkan perubahan dari pikiran atau ide menjadi bentuk simbol atau tulisan yang memiliki makna. Sebagai suatu proses, menulis melibatkan serangkaian kegiatan yang terdiri dari berbagai tahap (Utami, Oktaviany, & Dwiprabowo, 2021).

Hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas 5 SDN 1 Prambatan Kidul mengungkapkan bahwa guru belum menggunakan kreativitas dalam proses pembelajaran, yang menyebabkan kreativitas anak-anak kurang berkembang. Dalam pembelajaran, anak-anak hanya melihat contoh yang sudah jadi tanpa memahamii proses pembuatan karya atau tulisan tersebut. Kemampuan siswa dalam berkreasi juga tergolong rendah, sehingga perlu adanya bantuan dari guru untuk mengembangkan kreativitas mereka. Menulis adalah proses mengubah pikiran atau perasaan menjadi tulisan bermakna. Sebagai proses, menulis melibatkan berbagai tahapan, mulai dari penulisan hingga pasca penulisan. Tulisan membantu kita untuk mengungkapkan pikiran, gagasan, masalah, dan pengalaman kita secara aktual. Sejatinya, menulis adalah sebuah keterampilan unik yang dimiliki manusia. Meskipun banyak orang bisa menulis, namun hanya sedikit yang mampu menulis dengan baik dan menghasilkan karya tulis yang dapat dinikmati oleh berbagai kalangan.

Para ulama menganggap menulis dalam bahasa Arab sebagai sebuah tradisi yang istimewa dan mulia. Melalui tradisi ini, ilmu-ilmu Islam dapat dilestarikan dan diwariskan kepada generasi berikutnya. Meskipun

ratusan bahkan ribuan ulama telah meninggal puluhan, ratusan, bahkan ribuan tahun yang lalu, namun nama dan karya-karya mereka tetap dihormati dan lestari hingga saat ini. Beberapa ulama terkenal yang melibatkan diri dalam tradisi ini antara lain Imam al-Syafi'i, Imam Al-Ghazali, Imam an-Nawawi, Sayyid Qutb, dan Hamka (Salsabila & Rohman, 2021).

Dengan demikian, menulis dalam bahasa Arab merupakan sebuah bentuk ekspresi yang sangat indah. Menulis mampu mengembangkan inisiatif dan kreativitas seseorang, yang pada gilirannya dapat mendukung popularitas (Zuhri & Bakhrudin, 2021). Motivasi belajar adalah dorongan yang muncul dari dalam diri siswa untuk belajar demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Pusparini (2020), motivasi belajar terdiri dari dorongan internal dan eksternal pada siswa, yang pada umumnya didukung oleh beberapa indikator atau unsur. Motivasi belajar dapat muncul dari faktor intrinsik, seperti hasrat untuk berhasil, keinginan untuk belajar, harapan akan cita-cita, serta dari faktor ekstrinsik, seperti pemberian penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Bakhrudin (2023) mengungkapkan motivasi sangat diperlukan pada diri siswa ketika mengikuti pembelajaran karena dengan adanya motivasi dapat mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan belajar sehingga dapat memunculkan rasa ketertarikan siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara serius.

Fajrie (2022) menyatakan bahwa motivasi belajar memegang peran penting dalam proses pembelajaran; dengan motivasi yang tinggi, siswa dapat meraih prestasi yang gemilang dalam belajar, sementara motivasi belajar yang rendah dapat menghambat pencapaian hasil belajar yang memuaskan. Motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, dengan motivasi yang tinggi dapat membantu siswa untuk meraih prestasi yang gemilang dalam belajar (Meileni et al., 2022). Menurut Bakhrudin (2023) adanya motivasi yang kuat diiringi dengan tujuan yang ditetapkan dari awal sehingga ketika siswa melakukan suatu kegiatan belajar maka secara tidak langsung tujuan yang dihendaki dapat tercapai salah satunya mencapai hasil belajar yang baik.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Rabela, dkk (2022) menunjukkan bahwa faktor penyebab rendahnya kreativitas dan motivasi belajar matematika materi FPB dan KPK pada siswa kelas IV SD Negeri 70 Palembang adalah, rendahnya kemampuan siswa, kondisi lingkungan siswa yang kurang mendukung serta sistem pembelajaran jarak jauh yang menyebabkan kurangnya pembinaan secara langsung dari guru. Penelitian ini berfokus pada mata pelajaran matematika dan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi dan kreativitas belajar.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Indrawan (2019) menunjukkan bahwa implementasi Blended Learning berbasis BALI mampu mendorong kreativitas dan motivasi belajar dengan adanya indikator-indikator deskriptif hasil pengamatan dalam proses pembelajaran. Fokus penelitian ini adalah pada metode pembelajaran Blended Learning dan penerapannya dalam pembelajaran secara umum.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Riyanti (2018) menunjukkan bahwa Model Project Based Learning lebih efektif meningkatkan kreativitas, motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Penelitian ini berfokus pada model pembelajaran berbasis proyek dan dampaknya terhadap berbagai aspek pembelajaran.

Namun, penelitian-penelitian tersebut belum menyentuh aspek spesifik tentang hubungan antara kreativitas menulis dalam bahasa Arab dan motivasi belajar surat pendek. Penelitian ini mengisi kesenjangan tersebut dengan meneliti secara khusus bagaimana kreativitas menulis dalam bahasa Arab dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam konteks pembelajaran surat pendek. Fokus pada bahasa Arab dan keterkaitan spesifik antara kreativitas menulis dan motivasi belajar ini merupakan kontribusi kebaruan yang belum banyak dijelajahi sebelumnya.

Penelitian ini penting dilakukan karena dapat membantu mengembangkan metode pengajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan menarik bagi siswa. Memahami hubungan antara kreativitas dan motivasi belajar dalam konteks pembelajaran bahasa Arab memungkinkan perancangan program pembelajaran yang lebih komprehensif dan bermakna. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi praktis bagi guru tentang

cara mengintegrasikan teknik kreatif dan motivasional dalam pembelajaran bahasa Arab, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Relevansi penelitian ini dalam konteks peningkatan pendidikan di sekolah dasar, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Arab, menjadikannya sebuah kontribusi penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Kreativitas Menulis Dalam Bahasa Arab Dan Motivasi Belajar Surat Pendek Siswa Sekolah Dasar”.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SD N 1 Prambatan Kidul untuk menggali lebih dalam tentang hubungan antara kreativitas menulis Arab dan motivasi belajar surat pendek di kelas 5 SD 1 Prambatan Kidul yang terdiri dari 25 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasi. Populasi penelitian terdiri dari 25 siswa kelas 5 SD 1 Prambatan Kidul. Sampel penelitian ini adalah 25 siswa kelas 5 SD 1 Prambatan Kidul dengan teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh, di mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Prosedur penelitian ini meliputi beberapa tahapan, di antaranya observasi awal, pengumpulan data, dan analisis data. Instrumen yang digunakan meliputi lembar kuesioner, pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi. Lembar kuesioner dirancang untuk mengukur tingkat kreativitas menulis dan motivasi belajar siswa, dan diuji validitas serta reliabilitasnya. Pedoman wawancara digunakan untuk mendapatkan data tambahan mengenai pandangan dan pengalaman siswa, sementara lembar observasi mencatat perilaku dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi mencakup pengumpulan materi pembelajaran, hasil tulisan siswa, dan dokumen terkait lainnya. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik, termasuk uji validitas, uji reliabilitas, dan uji koefisien korelasi.

Tolok ukur kinerja penelitian meliputi validitas dan reliabilitas instrumen, serta koefisien korelasi untuk menentukan hubungan antara kreativitas menulis dan motivasi belajar. Tingkat kreativitas menulis dihitung dari hasil kuesioner dan observasi mengenai kemampuan siswa dalam menghasilkan tulisan kreatif dalam bahasa Arab, sedangkan tingkat motivasi belajar diukur dari respons siswa dalam kuesioner dan wawancara mengenai motivasi mereka dalam belajar surat pendek dalam bahasa Arab. Dengan prosedur dan instrumen yang jelas serta tolok ukur kinerja yang tepat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai hubungan antara kreativitas menulis dalam bahasa Arab dan motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya dapat membantu mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif dan inovatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah validitas data diuji, selanjutnya data penelitian dikorelasikan menggunakan metode korelasi product moment dari Pearson menggunakan program Statistic Product and Service Solution (SPSS) versi 24.0. Penggunaan metode ini dipilih karena data yang diperoleh terdistribusi secara normal. Di bawah ini adalah hasil uji korelasi yang menggunakan analisis korelasi product moment antara Kreativitas Menulis Arab Siswa dengan Motivasi Belajar Surat Pendek.

Tabel 1. Hasil Uji Korelasi Kreativitas Menulis Arab Siswa dengan Motivasi Belajar Surat Pendek

		Kreativitas Menulis Arab Siswa	Motivasi Belajar Surat Pendek
Kreativitas Menulis Arab Siswa	Pearson Correlation	1	.698**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	25	25
Motivasi Belajar Surat Pendek	Pearson Correlation	.698**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa antara Kreativitas Menulis Arab Siswa dengan Motivasi Belajar Surat Pendek terdapat koefisien korelasi (r) sebesar 0,698 dengan signifikansi 0,000. Hal tersebut berarti bahwa ada korelasi positif antara Kreativitas Menulis Arab Siswa dengan Motivasi Belajar Surat Pendek dengan tingkat hubungan yang kuat, dan korelasi tersebut signifikan karena $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$).

Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut “Terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas menulis arab dengan motivasi belajar surat pendek pada kelas 5 SD 1 Perambatan Kidul”. Hasil uji hipotesis dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis Hubungan Kreativitas Menulis Arab dengan Motivasi Belajar Surat Pendek

		Kreativitas Menulis Arab Siswa	Motivasi Belajar Surat Pendek
Kreativitas Menulis Arab Siswa	Pearson Correlation	1	.698**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	25	25
Motivasi Belajar Surat Pendek	Pearson Correlation	.698**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara Kreativitas Menulis Arab Siswa dengan Motivasi Belajar Surat Pendek diterima dimana $r_{xy} > 0$ ($0,698 > 0,05$). Sedangkan yang ditolak adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan antara Kreativitas Menulis Arab Siswa dengan Motivasi Belajar Surat Pendek.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara kreativitas menulis Arab siswa dan motivasi belajar surat pendek di SD 1 Prambatan Kidul. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kreativitas menulis Arab siswa, semakin tinggi pula motivasi belajar surat pendek di SD 1 Prambatan Kidul.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fakhriyani (2016) yang menyatakan bahwa tingkat kreativitas seseorang berkaitan erat dengan prestasi akademik yang diraihinya. Fakhriyani (2016) menunjukkan bahwa kreativitas tidak hanya berperan dalam bidang seni, tetapi juga dalam aspek akademik, yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

Menurut Sofiana (2020) motivasi belajar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Motivasi yang tinggi dapat membantu siswa mencapai prestasi akademik yang baik, sementara motivasi yang rendah dapat menghambat pencapaian hasil belajar yang memuaskan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Anita dan Setiawati (2022) yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara motivasi belajar dan kreativitas belajar peserta pelatihan menjahit di Balai Latihan Kerja Kabupaten Agam. Penelitian ini menegaskan bahwa motivasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan kreativitas belajar, sedangkan motivasi belajar yang rendah dapat mengurangi kreativitas belajar.

Penelitian oleh Hia (2023) juga menekankan pentingnya motivasi intrinsik dalam pembelajaran. Mereka menyatakan bahwa ketika siswa termotivasi secara intrinsik, mereka lebih cenderung menunjukkan kreativitas yang lebih tinggi dalam tugas-tugas akademik mereka. Ini relevan dengan temuan penelitian ini, yang menunjukkan bahwa motivasi belajar yang tinggi berhubungan dengan kreativitas menulis Arab yang tinggi.

Lebih lanjut, penelitian oleh Ishak, dkk (2022) menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang mendukung kreativitas dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Wiyono (2018) menemukan bahwa siswa yang berada

dalam lingkungan yang mendorong eksperimen dan pemikiran kreatif cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dan mencapai hasil akademik yang lebih baik.

Penelitian ini juga mendukung temuan dari Herawati (2019) yang menyatakan bahwa dukungan lingkungan, seperti dukungan dari guru dan fasilitas yang memadai, dapat meningkatkan kreativitas siswa. Dukungan ini juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan oleh Oktiani (2017) yang menyatakan bahwa dukungan otonomi dalam lingkungan belajar dapat meningkatkan motivasi intrinsik dan kreativitas siswa. Oktiani (2017) menemukan bahwa siswa yang merasa memiliki otonomi dalam belajar lebih cenderung menunjukkan kreativitas yang tinggi dan motivasi belajar yang kuat.

Terakhir, penelitian oleh Jumiarti (2019) menunjukkan bahwa mindset berkembang, di mana siswa percaya bahwa kemampuan mereka dapat berkembang melalui usaha dan belajar, dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas mereka. Jumiarti (2019) menemukan bahwa siswa dengan mindset berkembang lebih cenderung menunjukkan kreativitas yang tinggi dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Sampel terbatas pada siswa kelas 5 di SD 1 Prambatan Kidul, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara memiliki keterbatasan subjektivitas responden, serta durasi penelitian yang terbatas tidak mampu menangkap perubahan jangka panjang dalam kreativitas dan motivasi siswa. Selain itu, fokus penelitian hanya pada kreativitas menulis Arab dan motivasi belajar surat pendek tanpa mempertimbangkan faktor lain yang mungkin mempengaruhi hasil belajar siswa.

Meskipun demikian, temuan penelitian ini memiliki implikasi penting. Hasilnya dapat digunakan untuk mengembangkan kurikulum yang menekankan kreativitas dalam pembelajaran, serta menginformasikan strategi pengajaran yang lebih interaktif dan kreatif bagi guru. Temuan ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam program pelatihan guru, menekankan pentingnya kreativitas dan motivasi dalam pembelajaran. Selain itu, pembuat kebijakan pendidikan dapat merancang kebijakan yang mendukung lingkungan belajar kondusif bagi pengembangan kreativitas dan motivasi siswa, memperkuat teori dan praktik pendidikan di masa depan.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kreativitas menulis dalam bahasa Arab dan motivasi belajar surat pendek di SD 1 Prambatan Kidul. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kreativitas menulis dalam bahasa Arab siswa, semakin tinggi pula motivasi mereka dalam belajar surat pendek. Temuan utama yang spesifik dan istimewa dari penelitian ini adalah bahwa pengembangan kreativitas menulis dalam bahasa Arab tidak hanya meningkatkan kemampuan linguistik siswa tetapi juga memotivasi mereka secara signifikan dalam mempelajari materi surat pendek. Hal ini menunjukkan pentingnya integrasi kegiatan kreatif dalam kurikulum bahasa Arab untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil akademis siswa. Penelitian ini menjawab topik dan tujuan penelitian dengan menegaskan bahwa pendekatan yang mempromosikan kreativitas dalam menulis dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar di kalangan siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Adi Zainal, Fajrie, Nur, & Khamdun. (2023). *Motivasi Guru dalam Prestasi Lomba Cipta Syair (Puisi) Siswa SD 1 Bakalan Krpyak Kudus*.
- Aisah, Dwi, Ismaya, Erik Aditia, & Bakhrudin, Ahmad. (2023). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD melalui Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament Berbantuan Media Monogya*. 09, 1190–1200.
- Anita, Adela, & Setiawati. (2022). Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Kreativitas Belajar Peserta

- 2806 *Hubungan Kreativitas Menulis dalam Bahasa Arab dan Motivasi Belajar Surat Pendek Siswa Sekolah Dasar - Sri Indah Yani, Nur Fajrie, Ahmad Bakhruddin*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.6667>
- Pelatihan Menjahit di Balai Latihan Kerja Kab. Agam. *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 4(4), 270–279. <https://doi.org/10.38035/rj.v4i4.350>
- Dalman. (2016). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Failani, Andrian, Fajrie, Nur, & Kurniati, Diah. (2023). *Pembelajaran Berbantuan Project Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA*. 17(2), 205–212. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i2.18533>
- Fakhriyani, Diana Vidya. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Wacana Didaktika*. <https://doi.org/10.31102/wacanadidaktika.4.2.193-200>
- Herawati, Rina, Mujahidin, Endin, & Hamat, Anung Al. (2019). Hubungan Motivasi dan Kreativitas Guru dalam Mengajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bogor. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. <https://doi.org/10.32832/tek.pend.v8i2.1507>
- Hia, Sista Arlina. (2023). Hubungan Motivasi dengan Kreativitas Belajar Siswa SMA Negeri 2 Hilimegai Tahun Pelajaran 2017/2018. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*. <https://doi.org/10.57094/jubikon.v2i2.693>
- Hilma, Distia, Ismaya, Erik Aditia, & Bakhruddin, Ahmad. (2023). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V dalam Pembelajaran IPS Berbantuan Games Book*. 09.
- Indrawan, I. Putu Oktap, Jude Saskara, Gede Arna, & Budi Wijaya, I. Komang Wisnu. (2019). Kreativitas dan Motivasi Belajar Mahasiswa dalam Implementasi *Blended Learning* Berbasis Bali. *International Journal of Natural Science and Engineering*. <https://doi.org/10.23887/ijnse.v3i2.22194>
- Ishak, Risma, AS, Husain, Elpisah, Elpisah, & Yahya, Muh. (2022). Pengaruh Motivasi, Disiplin dan Kreativitas terhadap Hasil Belajar Siswa Ekonomi SMAN 6 Wajo. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v10i1.11939>
- Jumiarti, & Daulay, Abdul Sattar. (2019). Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar. *Jurnal Darul 'Ilmi*.
- Kironoratri, Lintang, Bakhruddin, Ahmad, Fardani, Much. Arsyad, & Ardianti, Sekar Dwi. (2023). “Emopuan” Berbasis Keunggulan Lokal Pati untuk Menanamkan Pendidikan Karakter Sosial Anak Sekolah Dasar. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, 10(3), 788–803. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i3.849>
- Meileni, Hesti Rizki, Fajrie, Nur, & Setiawan, Deka. (2022). Intensitas Komunikasi Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak Sekolah Dasar di Desa Undaan Tengah. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 2(2), 104–108. <https://doi.org/10.24176/jpi.v2i2.8365>
- Oktiani, Ifni. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Pusparini, Kadek Dwi Cita, Suma, Ketut, & Suswandi, Iwan. (2020). Hubungan Motivasi Intrinsik, Persepsi Siswa, Motivasi Intrinsik dan Persepsi Siswa terhadap Pelajaran Fisika dan Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas X MIPA SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika UNDIKSHA*. <https://doi.org/10.23887/jjpf.v10i1.26719>
- Rabela, Shania Wini, Imansyah, Farizal, & Marleni, Marleni. (2022). Analisis Penyebab Rendahnya Kreativitas dan Motivasi Belajar Matematika Kelas IV pada Materi FPB dan KPK. *Indonesian Research Journal On Education*. <https://doi.org/10.31004/irje.v2i2.201>
- Riyanti, Fira, & Rustiana, Ade. (2018). Penerapan Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar. *Economic Education Analysis Journal*.
- Sabri, Indar. (2019). Peran Pendidikan Seni di Era Society 5 . 0 untuk Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Pascasarjana 2019*.
- Salma, Roufatus, Fajrie, Nur, & Khamdun, Khamdun. (2022). Kemampuan Kognitif dalam Karya Gambar Tema Budaya Lokal Kudus pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8005–8017. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3234>

- 2807 *Hubungan Kreativitas Menulis dalam Bahasa Arab dan Motivasi Belajar Surat Pendek Siswa Sekolah Dasar - Sri Indah Yani, Nur Fajrie, Ahmad Bakhruddin*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.6667>
- Salsabila, Anida, & Rohman, Abdul. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Bahasa Arab dengan Menggunakan Metode Audiolingual di Kelas 4 SD Peradaban Global Qur'an Kota Cirebon. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*. <https://doi.org/10.61227/arji.v3i4.52>
- Sofiana, Risa Amelia, Fajrie, Nur, & Hilyana, F. Shoufika. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. Retrieved from <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Utami, Khamidah, Oktaviany, Venny, & Dwiprabowo, Risky. (2021). Hubungan Minat Membaca dengan Keterampilan Menulis Narasi. *Prosiding SEMNARA*, 369–375. Retrieved from <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1479%0Ahttps://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/download/1479/997>
- Wiyono, Teguh. (2018). Pengaruh Motivasi Siswa dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*. <https://doi.org/10.25273/citizenship.v6i2.3115>
- Zuhri, Achmad, & Bakhruddin, A. (2021). The Model of Religious Moderation in Social Life: Study of Living Religion in Badongan, Kudus. *Addin*, 15(1), 71. <https://doi.org/10.21043/addin.v15i1.13436>